

## BAB III

### ANALISIS TERHADAP MAJALAH ASUH

#### A. Latar Belakang Majalah Asuh

Bidang penulisan dan penerbitan bagaikan cendawan yang tumbuh di musim hujan. Banyak jenis majalah yang diterbitkan dalam beberapa bentuk seperti dalam bentuk ilmiah, hiburan, olahraga dan sebagainya. Namun majalah yang khusus bagi anak-anak dan yang berbetuk ilmiah terbitnya lebih sedikit dibandingkan yang lain.

Lahirnya Galeri Ilmu Sdn. Bhd. (GISB) adalah hasil kesepakatan beberapa tokoh yang berpengalaman dalam penerbitan media Islam, untuk menyumbang tenaga kepada usaha dakwah dan tarbiyah. Pada saat itu (pertengahan 1990-an), media berunsur Islam masih kurang menonjol di negara ini. Jika adapun, terdapat kelemahan dari segi kaedah penyampaian dan gaya penyajiannya. Maka GISB tampil untuk mengisi kekosongan itu, bermula dengan penerbitan majalah berunsur Islam.

Dalam memilih bentuk majalah dan khalayak sasaran, GISB bertujuan untuk membantu mengatasi gejala sosial dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat dengan memperdayakan keluarga, sesuai dengan firman Allah SWT yang bermaksud: *“Selamatkanlah diri kamu dan ahli keluarga kamu daripada api neraka....”* (at-Tahrim 66:6)

Maka, lahirlah dua majalah yaitu majalah ANIS dan ASUH. Majalah ANIS khusus untuk wanita dan keluarga, sedangkan Majalah ASUH untuk anak-anak. Para tenaga kerja yang berpengalaman bekerjasama memajukan misi dan visi penerbitan

kedua majalah tersebut. Sistem dan suasana kerja yang diridhai diwujudkan, termasuk penekanan pada solat berjemaah dan suasana pertemanan yang ‘shariah compliant’.

Perusahaan Galeri Ilmu Sdn. Bhd (GISB) yang merupakan perusahaan penerbitan yang beroperasi di jalan Aminuddin Baki, Taman Tun Dr. Ismail, 60000 Kuala Lumpur telah menerbitkan satu majalah yang khusus untuk anak-anak umumnya dan pelajar khususnya yaitu majalah ASUH. GISB mencoba melangkah dari dari waktu ke waktu untuk menambahkan lagi bahan yang berbentuk bacaan ilmiah khususnya untuk anak-anak dan mencoba mengubah realita supaya penyampaian dakwah yang berbentuk ilmiah dan melalui media cetak lebih menarik dan berkesan kepada dalam masyarakat negara ini. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang peranan majalah ini sebagai salah satu media dakwah yang baik dan berkesan.

## **1. Perusahaan Galeri Ilmu Sdn Bhd (GISB)**

### **a. Latar Belakang Perusahaan**

GISB – 417643-k telah didirikan pada 20 Januari 1997 yang merupakan sebuah perusahaan milik Bumiputera sepenuhnya dengan modal sebanyak RM 500 ribu yang meliputi bidang penerbitan media cetak dan elektronik serta pengiklanan. GISB berasaskan pengurusan yang berlandaskan Islam dengan menekankan ketelusan, amanah dan keikhlasan bekerja untuk memberi khidmat yang terbaik untuk masyarakat.

#### b. Organisasi Perusahaan GISB

Syarikat GISB diketuai oleh Lembaga Pengarah seperti Nik Mahmud Hj Nik Hassan sebagai Pengerusi, Nik Aziah Wan Hamzah sebagai Pengarah Eksekutif. Abu Hassan Morad sebagai Pengarah Urusan, Nik Abd. Aziz Hj Nik Hassan dan Mohd. Yusri Mohd Yusof sebagai Pengarah. Selanjutnya, sistem kepengurusan dibagi menjadi tiga bagian yaitu administrasi dan keuangan, operasi dan pemasaran. Bagian operasi kemudian terbagi menjadi tiga bagian yaitu pengiklanan, penerbitan, audio visual dan multimedia. Begitu pula bagian pemasaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu Pemasaran dan Promosi serta Iklan.

#### c. Penerbitan Bahagian Cetak

Perusahaan GISB menerbitkan berbagai majalah, buku, bulletin, dan risalah. Contoh majalah ; ANIS, ASUH, Yes!, CAHAYA, Buku; “Hud-Hud Nabi Sulaiman”, “Anak Lembu Nabi Ibrahim”, “Asal-usul Kasturi” dan lain-lain. Buletin dan Risalah; “Buletin Keluarga Rakyat”, “Kalendar Nuri: Bank Rakyat”, dan lain-lain.

#### d. Pengiklanan

Dari segi Pengiklanan, GISB membuat berbagai kategori dan peringkat seperti raka bentuk konsep, penulisan naskah iklan, grafik computer, desktop computer, desktop, penerbitan, pembagian warna dan percetakan.

e. Produksi Audio Visual / Multimedia

Produksi audio visual / multimedia merupakan salah satu bagian dari bisnis GISB. Perusahaan GISB juga menerbitkan rancangan televisi, dan animasi televisi. Selanjutnya penyajian multimedia dan infokiosk serta produksi video dan audio korporat. Rancangan televisi yang diterbitkan oleh GISB yaitu drama “Julia” sebanyak delapan episode, “Dokumentari Salam Nusantara” dan sebagainya. Adapula, penerbitan animasi televisi pula seperti “ABC in Daily Life”, “Indahnya Islam”, “Hang Tuah”, “Pengeran Katak”, “Abu Nawas” dan lain-lain.

**A. Visi dan Misi Majalah Asuh**

Visi dan Misi merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan, dan Visi majalah ASUH adalah:

1. Sasaran Pembaca ASUH.

ASUH ditujukan khusus untuk anak-anak yang berumur 10 hingga 13 tahun, yang berada di tahap dua khususnya yang sedang menduduki bangku sekolah rendah atau baru memasuki sekolah menengah.

2. Membantu Guru dan Ibu Bapa

Pegawai Operasi GISB, “ASUH yang mendapat surat sokongan penerbitan daripada YB Dato’ Seri Mohd Najib bin Tun Razak, Menteri Pendidikan Malaysia, Jabatan Agumuma Islumum Selangor (JAIS) dan Jabatan Agumuma Islumum Wilayah Persekutuan (JAWI), cuba membantu

para guru dan ibu bapa untuk menghidupkan suasana pendidikan sepanjang masa dalam kehidupan anak-anak”.

Begitu juga GISB yang mempunyai Misi yang tersendiri yaitu:

1. Menggerakkan Media Massa Berorientasikan Pendidikan

Pendidikan menjadi tulang punggung dalam menentukan cita-cita dan masa depan. Sementara media massa pula berperan penting sebagai alat komunikasi paling efektif untuk memberikan pendidikan dalam corak kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Maka atas kesadaran inilah GISB berkomitmen untuk menggunakan sepenuhnya potensi media massa dan teknologi dan informasi sama halnya dengan penerbitan media cetak, penyebaran iklan, produksi media elektronik dan multimedia gunanya untuk mendidik berbagai lapisan masyarakat agar cita-cita dan wawasan agama, bangsa dan negara menjadi kenyataan.

2. Menjadi Pusat Setempat Penerbitan Media

Untuk menghadapi tantangan di era globalisasi di mana teknologi informasi dan komunikasi berjalan dengan cepat tanpa batas dengan menggunakan media cetak, elektronik dan multimedia bersifat cepat dan tepat disamping dapat menghemat biaya dan waktu. Maka dari itu, GISB mengatur langkah agar tenaga kerja ahli dan peralatan lengkap serta operasi untuk ketiga bidang media ini dinaungi dibawah satu wadah. Pepatah Melayu menyatakan “melentur bulu biar dari rebungnya”. pepatah Arab mengatakan, “mendidik ketika kecil umpama mengukir di atas batu”. Anak-kanak lebih

mudah dididik daripada remaja. Gejala sosial dikalangan remaja, bersumber pada pengabaian pendidikan di usia anak-anak. Karena masalah inilah, maka mulai 1997, GISB menerbitkan majalah ASUH

Manakala, dalam objektif utama majalah ASUH dalam penyampaian sesuatu maklumat adalah :

- a) Menumbuhkan budaya membaca dan mencintai ilmu di kalangan anak-anak melalui pendekatan yang menarik dan ringan.
- b) Menanam keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT melalui ilmu fardu ain dan fardu kifayah, kisah-kisah teladan, kisah para anbia dan sebagainya untuk melahirkan insan yang beriman serta bertaqwa di dunia dan akhirat.
- c) Menambah berbagai ilmu pengetahuan melalui info sains, IT, bahasa-bahasa, tips dan ilmu pengetahuan lainnya.
- d) Memupuk nilai-nilai murni dan positif di kalangan anak-anak seperti mentaati kedua orang tua, menghormati orang yang lebih tua, melakukan kebaikan sebanyak mungkin, tolong-menolong, bekerjasama, dan lain-lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syazwani, Rahman, Pelajar Sekolah Dasar, *Loc. Cit.*

## B. Isi Kandungan Majalah Asuh

. Majalah ASUH mengandung berbagai isi kandungan yang menarik yang sesuai dengan keinginan pembaca sebagai asas pendidikan Islam serta menimbulkan minat pembaca untuk membelinya serta membacanya. Didalam majalah ASUH terdapat tiga bagian utama yaitu J-QAF, Santai dan Motivasi

Majalah ASUH yang diterbitkan setiap bulan menyiarkan beberapa Doa Harian seperti “Doa melihat sesuatu yang menyenangkan”, “Doa masuk masjid”, “Doa memperoleh sesuatu yang disukai”, “Doa terselamat dari kesulitan dan penderitaan”, dan banyak lagi. Dengan itu, para pembaca terutamanya anak-anak dapat mempelajari sedikit demi sedikit doa-doa harian. Ia terdapat di halaman yang pertama majalah seperti gambar di bawah.



Gambar 1: Ruang Doa Harian Majalah ASUH

## 1. J-QAF

### a. Belajar hadis



Gambar 2 : Ruang “Belajar Hadis”.

Hadis yang dipaparkan di atas adalah, *daripada Abu Abdul Rahman Abdullah bin Mas'ud r.a katanya, “Aku bertanya kepada Nabi SAW, apakah amalan yang paling Allah sukai?” Jawab Nabi SAW, “Mengerjakan shalat dalam waktunya”. Aku bertanya lagi, “kemudian apa?”, jawabnya, berbuat baik kepada ibu bapa”, Aku bertanya lagi, “kemudian apa?” Jawabnya, “Jihad untuk menegakkan agama Allah.”.*

(Riwayat Bukhari dan Muslim)

Dalam ruang “Belajar Hadis” ini dapat dilihat beberapa pelajaran yang dapat diambil. Secara umum adalah Islam menghendaki umatnya supaya menyegerakan

shalat apabila telah masuk waktunya, selain itu,selalu berbuat baik kepada keduaorang tua dan berjuang menegakkan agama Allah SWT.

b. Faham fikah



Gambar 3 : Ruangan “faham Fikah”

Faham fiqih ini adalah bertujuan mengajar pelajar-pelajar untuk mengetahui ilmu fiqih dengan konsep kartun. Dalam gambar tersebut terdapat dua wanita sedang berbincang mengenai jangan mencuri ketika shalat. Apa yang dimaksudkan mencuri ketika shalat adalah apabila seseorang itu rukuk atau sujud terlalu cepat dan tiada *طمأنينه* atau tenang dan tidak tergesa-gesa.

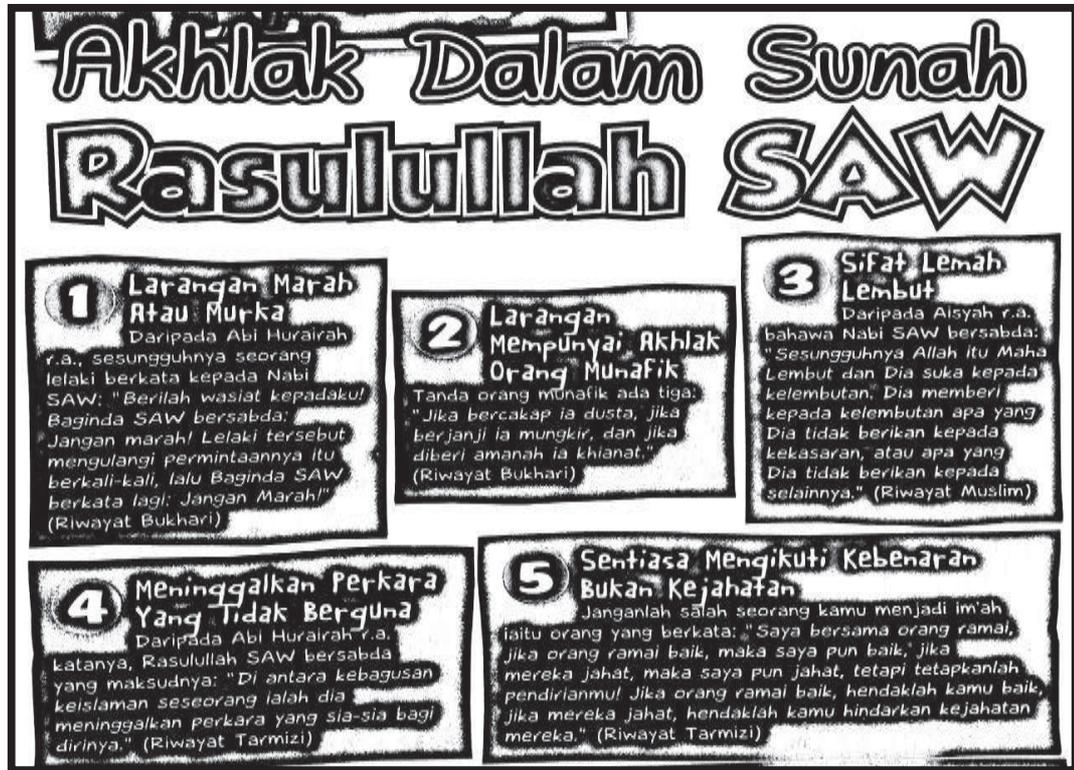
c. Komik Aqil



Gambar 4: Ruangan 'Komik Aqil'.

Komik Aqil ini menceritakan dua lelaki sedang berjalan dan terlihat seorang lelaki yang memiliki gangguan penglihatannya yang sedang mengamen di tepi jalan. Salah seorang dari dua lelaki tersebut telah memberi sedekah kepada si pengamen itu dan temannya menegur mengatakan “*kenapa kamu memberi derma kepada dia sedangkan lelaki itu sihat tubuh badannya hanya buta penglihatan*”, dan lelaki itu pun menjawab “*tidak salah aku menderma kepada dia, sekurang-kurangnya dia berusaha untuk mencari rezki dengan alat muzik dan tidak mengharapkan pertolongan orang lain. Dan dengan derma itu akan menjadi saksi kita di akhirat.*” Pengajaran dari komik ini adalah apa yang kita beri, itulah yang akan menjadi hak kita di akhirat kelak. Dengan pengajaran ini majalah ASUH mengajak para pelajar untuk bersedekah kepada siapa pun dan tidak memandang status.

d. Tiru nabi



Gambar 5 : Ruangan 'Tiru Nabi'.

Ruang akhlak dalam Sunnah Rasulullah tersebut memberi lima perkara yang harus dicontoh bagi umat Islam yaitu larangan marah atau murka, dilarang bersifat munafik, sifat lemah lembut, meninggalkan perkara yang tidak berguna dan sentiasa mengikuti kebenaran bukan kejahatan. Dengan kelima perkara ini maka dapat dilihat majalah ASUH coba menerapkan pada pelajar untuk meniru cara kehidupan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan seharian mereka.

e. Pekerti mulia



Gambar 6: Ruangan 'Pekerti Mulia'.

Seorang pelajar yang cerdas merupakan pelajar yang mempunyai keperibadian tersendiri. Pelajar yang cemerlang adalah pelajar yang unggul dan mempunyai etika serta kesempurnaan sahsiah dalam menguruskan diri dengan baik terutama sewaktu berada di sekolah. Majalah ASUH memberikan 6 ciri seorang pelajar yang cemerlang, yaitu mematuhi peraturan sekolah, menghormati guru, cinta dan kasih kepada teman, bijak menggunakan waktu, berpakaian rapi, dan yang terakhir adalah pelajar itu seorang yang bermotivasi.

f. Lughatul Arabiah (Bahasa Arab)

الامثلة	الامثلة	الامثلة	الامثلة
؟	يَجْتَمِعُونَ	؟	1- الاِسَاتِذَةُ الزَّمِينِل
إِلَى سَاحَةِ الْمَدْرَسَةِ	يَقْرَأُ	؟	2- ؟
فِي الْمَكْتَبَةِ	تَدْرُسُ	؟	3- الْمُدْرِسُ
فِي الْقَصْرِ	يَأْكُلُ	؟	4- ؟
فِي الْقَصْرِ	يَقْرَأُ	؟	5- ؟
؟	تَدْرُسُ	؟	6- أَدَمُ
فِي الْمَكْتَبِ	يَجْتَمِعُ	؟	7- نَخِيلَةٌ
؟	؟	؟	8- ؟
فِي سَاحَةِ الْمَدْرَسَةِ	؟	؟	9- ؟
؟	؟	؟	10- عَيْنٌ

Gambar 7: Ruang “Bahasa Arab”.

Ruang Bahasa Kreatif yang dipaparkan dalam majalah ASUH seperti seri bahasa al-Quran. Seri ini mendidik para pembaca tentang bahasa Arab yang dikenali sebagai bahasa al-Quran. Seri ini juga dapat menambahkan perbendaharaan kata pembaca pada umumnya dan pelajar khususnya, dan diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu.

g. Laman Jawi



Gambar 8: Ruang “Laman Jawi”.

Selain bahasa Arab yang dimuat oleh majalah ASUH, laman jawi juga diterapkan kepada pembaca dan pelajar untuk lebih kerap membaca tulisan dan mahir Dengannya.

h. Komik godaan syaitan



Gambar 9 : Ruang ‘Komik Godaad Syaitan’

Setiap anak-anak berminat kepada komik karena ruang lingkupnya tersebut yang paling mereka gemari. Dalam ruangan majalah ASUH, terdapat seri kartun seperti “Godaan Syaitan” yang paling digemari oleh pembaca terutamanya anak-anak. Siri ini menceritakan bagaimana Syaitan menggoda manusia didalam setiap kehidupan. Oleh karena itu, pembaca terutamanya anak-anak dapat berfikir secara logis tentang tingkahlaku ataupun perbuatan mereka selama ini yang tidak baik adalah bemula dari gangguan syaitan. Oleh Karena itu, mereka pun dapat berubah dari kekhilapan yang telah dilakukan.

i. Kampung Akhirat

yang baik dari apa yang telah mereka usahakan dan Allah amat cepat hitungan-Nya." (al-Baqarah 02: 201-202)

## Berikan Kami Hasanah!

### Kebaikan Di Dunia

Sebab turunnya ayat ini telah diriwayatkan oleh Ibnu Abu Hatim, daripada Ibnu Abbas katanya, "Suatu golongan dari kalangan Arab biasa datang ke tempat berwukuf lalu berdoa; 'Ya Allah! Jadikanlah tahun ini tahun hujan dan tahun kesuburan serta kasih sayang dan kebaikan' tanpa menyebut-nyebut soal akhirat walau sedikit pun."

Maka Allah pun menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW menerusi ayat ini: "Kemudian apabila kamu telah selesai mengerjakan amalan ibadat haji kamu, maka hendaklah kamu menyebut-nyebut dan mengingati Allah (dengan membesarkan-Nya) sebagaimana kamu dahulu menyebut-nyebut (memuji-muji) datuk nenek kamu, bahkan dengan sebutan yang lebih lagi. Dalam pada itu, ada di antara manusia yang (berdoa dengan) berkata: Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia. (Orang-orang ini diberikan kebaikan di dunia) dan tidak ada baginya sedikitpun kebaikan di akhirat." (al-Baqarah 02: 200)

### Perintah Allah SWT

Tidak cukup sekadar meminta, kebaikan di dunia itu perlulah disusuli dengan usaha dan sabar yang tinggi dalam mematuhi perintah Allah SWT dan membersihkan niat dalam melaksanakan segala pekerjaan. Begitu juga dalam ingin mengecapi kebaikan akhirat, kita harus memiliki iman yang kuat, mengerjakan amal soleh dan memelihara akhlak mulia. Maka dengan itu, kita akan terlepas dari seksa api neraka kerana memilih untuk menjauh dan meninggalkan pekerjaan-pekerjaan berunsur maksiat, menjauhkan diri dari sifat yang keji dan memelihara diri dari perkara-perkara yang dilarang oleh Allah SWT. Firman Allah SWT yang maksudnya: "Mereka itulah yang akan mendapat bahagian yang baik dari apa yang telah mereka usahakan dan Allah amat cepat hitungan-Nya." (al-Baqarah 02: 202)

Kesimpulan

Gambar 10 : Ruangan 'Kampung Akhirat'.

Slot ini majalah ASUH memberi peringatan kepada pembaca dan pelajar khususnya untuk meminta kebaikan di dunia dan perlulah disusuli dengan usaha dan sabar yang tinggi dalam mematuhi perintah Allah SWT dan disamping itu juga harus mengejar akhirat juga.

j. Tanya Ustaz

**Tanya Ustaz**

Hantarkan kemusykilan adik-adik kepada:  
**TANYA USTAZ,**  
**GALERI ILMU SDN. BHD.**  
**44, Jln. Pekaka 8/3, Seksyen 8,**  
**Kota Damansara, 47810**  
**Petaling Jaya, Selangor.**

**Perjanjian**

Bolehkah kita membuat "perjanjian jari" dengan rakan kita? Adakah ianya dikira syirik dan apakah hukumnya?

Perjanjian di antara dua pihak atau lebih adalah berteraskan kepada perjanjian mulut, kertas atau seangkatan dengannya. Adapun yang melakukan dengan perjanjian jari kelingking itu, hanyalah sebagai satu simbolik. Walau bagaimanapun, sebaiknya dielakkan, dari melakukannya kerana dibimbangi perkara tersebut ada asas dalam agama-agama selain Islam. Maka, dikhuatiri akan tergolong dalam hadis "menyerupai kaum lain" yang dilarang oleh Baginda SAW.

**Jannatul Mawaddah bt. Mohd Noor**  
**53100 Gombak, Kuala Lumpur.**

Gambar 11 : Ruangan 'Tanya Ustaz'.

Dengan adanya ruangan persoalan "Tanya Ustaz" ini majalah ASUH memberi ruang kepada pembaca untuk memberikan soalan atau masalah-masalah yang mushkil untuk mendapatkan jawapan ustaz dari majalah ASUH.

## 2. Santai

### a. Kembara asuh



Gambar 12 : Ruangan 'Kembara ASUH'.

Bagian tajuk yang kedua ini adalah "Santai". Di antara kandungan dalam Santai ini adalah ruang "Kembara ASUH", ruangan ini menyiarkan beberapa tempat-tempat liburan dan resort yang menarik di Malaysia, yang boleh dikunjungi, contohnya yang pernah dipaparkan dalam majalah ASUH dalam berbagai episode seperti "Rumah tumpangan terapung di Kelantan.; Ekspidisi ke gunung Tahan", dan seperti contoh gambar di atas adalah "Ladang Teh BOH sungai Palas".

### 3. Motivasi

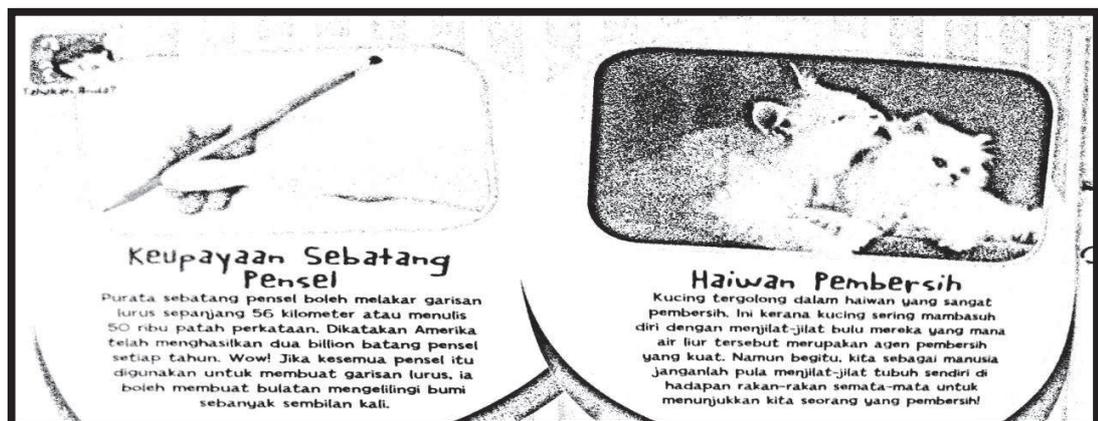
#### a. Rakan cilik



Gambar 13 : Ruangan ‘Rakan Cilik’.

Rakan Cilik merupakan ruangan yang mengetengahkan pelajar-pelajar yang Berjaya dalam pelbagai bidang seperti akademik, kokurikulum, dan sebagainya. Dengan adanya paparan ini mungkin dapat memberi inspirasi untuk para pembaca agar lebih berjaya.

#### b. Tahukah Anda



Gambar 14 : Ruangan ‘Tahukah Anda’.

Ruangan ini adalah untuk memberikan berbagai informasi untuk para pembaca dalam pengetahuan umum. Seperti dalam gambar tersebut iya memberitahu dua perkara yaitu kemampuan “sebatang pensel” yang mengaris lurus sepanjang 56 kilometer dan yang kedua adalah kucing merupakan tergolong dalam hewan yang sangat pembersih. Dengan informasi seperti ini, sedikit banyak dapat membantu pembaca meningkatkan ilmu pengetahuan umum.

### **C. Metode yang Digunakan Majalah Asuh**

Dalam merangkai konsep ruangan untuk mengisi setiap halaman majalah, dasar yang digunakan adalah selaras dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang bermaksud: “Hendaklah kamu bercakap kepada manusia mengikut kadar akal mereka.” (al-Hadis Hasan lighairih)<sup>2</sup>. Selain itu juga, majalah ASUH menggunakan metode al-Hikmah yang membawa makna kreatif dan sebagainya.

#### **1. Pendekatan Pendidikan**

Majalah ASUH menggunakan metode pendekatan pendidikan, hal ini berdasarkan keyakinan akan perlunya melahirkan generasi pelajar yang bukan saja pandai dan bijak tetapi juga baik dan terdidik. Disamping itu, majalah ASUH menerapkan dua jenis pendidikan yaitu pendidikan formal dan tidak formal. Pendidikan formal yang dimaksudkan tersebut yaitu ruangan yang berunsurkan ilmiah seperti seri belajar fardu ain dan sebagainya. sedangkan,

---

<sup>2</sup> Al- Zarqani, *Mukhtasor al-Maqosid*, h. 162

pendidikan tidak formal pula yaitu pendidikan yang berbentuk kartun atau komik, seperti seri godaan syaitan.<sup>3</sup>

## 2. Konsep belajar di Rumah

Majalah ASUH memperkenalkan konsep belajar di rumah yang kesemantan proses belajar mengajar dapat dilakukan di rumah atau dalam keluarga. Untuk tujuan itu, setiap kategori ruangan dalam majalah ASUH berfungsi untuk mengajar, membimbing dan mendidik pelajar melalui kaedah pendidikan Islam. Penekanan utamanya adalah memperkenalkan anak-anak kepada Allah SWT serta menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kaedah paling berkesan yang digunakan yaitu melalui pendekatan bercerita. pendekatan pendidikan yang banyak digunakan di dalam al-Quran.<sup>4</sup>Selain daripada langkah promosi dan iklan yang dibuat, program pendukung untuk mendekatkan diri kepada khalayak pembaca perlu dilakukan dari waktu ke waktu. Antara lain melalui program seminar , pelatihan ibadah, melakukan kunjungan ke rumah sakit, penjara dan juga sekolah-sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mendidik atau membimbing anak-anak ke jalan yang benar dan diridhai Allah SWT berawal dari masa kecil. Hal itu merupakan hasil dari didikan orang tua di rumah atau guru di sekolah supaya mereka dapat mempelajari asas-asas agama Islam seperti belajar membaca al-Quran dan berpengetahuan di dalam syariah, aqidah maupun akhlak dan sebagainya agar mereka

---

<sup>3</sup>Roslan Kasim, Pegawai Operasi Syarikat Galeri Ilmu Sdn. Bhd., Wawancara Pribadi, Selangor, 24 April 2015.

<sup>4</sup>*Ibid*

menjadi orang yang beriman, taat kepada orang tua dan terhindar dari permasalahan sosial yang semakin berkembang saat ini.

#### **D. Isi Rubrik Keagamaan Majalah Asuh dalam Dakwah Islamiah**

Di zaman teknologi informasi, media merupakan sarana yang efektif digunakan untuk berdakwah. Sebagai sebuah negara yang giat membangun, Malaysia tidak ketinggalan dalam penggunaan media untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Sejalan dengan pembangunan Negara, berbagai media lahir sebagai penyampai pesan di dalam kehidupan masyarakat Malaysia dalam bentuk tradisional seperti televisi, radio, surat kabar, buku dan sebagainya dan media baru mulai bermunculan pula seperti internet, media jejaring sosial sosial dan sebagainya. Selain dari itu media digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dan hiburan, media juga adalah wahana yang berfungsi untuk berdakwah kepada khalayak ramai. Bermunculan media baru pada masa kini, sama sekali tidak mengganggu fungsi media tradisional dalam menyampaikan pesan dakwah.

Menurut Rosmawati seorang pembicara didalam Seminar Kebangsaan Media dan Dakwah berkata “ semangat pengguna internet terhadap media baru tidak akan menafikan hak media lama yang masih diperlukan seperti surat kabar, buku, radio, film dan juga televisi. Kekuatan media tradisional dan media baru menyaksikan konsep convergence (penyatuan) yang diaplikasikan dalam penyampaian pesan dakwah”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Rosmawati Mohd, *Mediamorphosis Melalui Laman Web Social : Dari Perspektif Sasaran Dakwah Remaja*, Kertas kerja dibentangkan di Seminar Kebangsaan Media & Dakwah (Malaysia USIM 2011).

Melihat persaingan media massa saat ini ibaratkan jamur yang tumbuh dimusim hujan tidak sekali-kali mengurangi kredibilitas media-media yang ada, malah ini adalah persaingan yang sehat dan alternatif yang baik untuk masyarakat saat ini. Walau bagaimanapun, majalah ASUH tidak hanya menjaga prestasi mereka dengan begitu saja, berbagai solusi dan metode yang diketengahkan majalah ASUH untuk menjaga kualitas majalah mereka, supaya penyampaian media kepada masyarakat dan anak-anak khususnya sejajar dengan kehendak yang diinginkan oleh masyarakat moden saat ini.

.Melihat pada isi rubrik keagamaan majalah dalam dakwah yang digariskan oleh Kamaluddin M.Zin terdapat lima perkara yaitu mendidik, memberi informasi, menghibur, mempengaruhi, dan mengkritik.<sup>6</sup>

### **1. Mendidik Masyarakat**

Dari hasil wawancara bersama Marzhatul Syima Editor majalah ASUH, beliau menjelaskan masalah-masalah yang diambil adalah keseimbangan unsur tarbiyah dalam penerbitan majalah ASUH yang paling utama, berat dan ringannya berbagai gaya penyampaian, mewujudkan ruangan-ruangan yang dapat mendidik anak-anak. Antara penekanan ilmu yang diutamakan adalah seperti doa dan zikir harian, amalan atau sunah Nabi Muhammad SAW, adab atau pekerti mulia, bahasa Arab, Laman Jawi dan juga komik Godaan Syaitan yang menampilkan 1001 tipu muslihat syaitan dalam mempengaruhi manusia.<sup>7</sup>Selain itu juga, Majalah ASUH turut dijadikan

---

<sup>6</sup> Kamaluddin M.Zin (hj). *Penulisan Bahan Dakwah dalam Media Cetak*, Dakwah, (t.t1998),

<sup>7</sup>Syima, Marzatul, Editor Majalah Asuh, Wawancara Pribadi, Selangor, 24 April 2015.

sebagai bahan pembelajaran di sekolah yang kandungannya mendukung pembelajaran j-QAF iaitu Jawi, al-Quran, Bahasa Arab dan Fardu Ain.

Dua orang pelajar sekolah dasar yaitu adik Nur Syazwani binti Abdul Rahman dan adiknya Nurul Aiman binti Abdul Rahman telah diwawancara oleh penulis, mereka menyatakan bahwa majalah ASUH sangat membantu dalam pembelajaran ilmu agama Islam kerana di dalam majalah ASUH terdapat banyak ilmu yang bermanfaat seperti ilmu fiqih, bahasa Arab dan sebagainya.<sup>8</sup>

## **2. Memberi Informasi**

Dalam memberi informasi, terdapat tiga bagian utama dalam majalah ASUH yaitu J-QAF, Santai dan Motivasi. Kemudian, ruangan utama ini pula bisa dibagikan kepada bagian-bagian kecil yang terdiri dari berbagai cerita, kisah, komik, berita dan sebagainya. Sebagai contoh, dalam ruangan Tiru Nabi, terdapat berbagai amalan sunnah Rosullulah SAW yang diberikan kepada para pembaca yang boleh kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini, secara tidak langsung ASUH mencoba mengajak para pembaca untuk mengenali lebih dekat lagi amalan sunnah Nabi Muhammad SAW. Jika kita mengikuti amalan sunnah Rosullulah ini, kita akan mendapat pahala. Selain itu, ruangan Pekerti Mulia juga memaparkan berbagai adab, panduan dan tips yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Secara singkat,

---

<sup>8</sup>Syazwani, Rahman, Pelajar Sekolah Dasar, Wawancara, Selangor, 25 April 2015

keseluruhan isi kandungan ASUH dalam setiap halaman depan surat pasti ada ilmu yang bermanfaat.<sup>9</sup>

### 3. Hiburan

Kita memaklumi majalah adalah salah satu hiburan untuk masa kini dan tidak dipungkiri kini terdapat berbagai jenis hiburan. Namun, sebenarnya hiburan itu tidak salah asalkan kita bijak memilih hiburan yang baik dan bermanfaat. Tepuk dada tanya iman. Jika hiburan yang kita pilih itu baik dan dapat mendidik jiwa, maka tidak ada salahnya, tetapi jangan sampai melalaikan kita. Didalam wawancara dengan Mazhatul Syima Editor majalah ASUH menjelaskan bahwa dalam majalah ASUH, hiburan yang dipaparkan adalah dalam bentuk komik. Komik yang paling populer sejak majalah ASUH diterbitkan hingga kini yaitu Godaan Syaitan. Walaupun yang dipaparkan dalam bentuk komik, namun pesannya mudah diterima oleh pembaca karena mudah untuk dipahami, jelas, padat dan bermanfaat.<sup>10</sup>

Sedangkan, adik Nur Syazwani memberitahu kebanyakan kawan-kawannya dan pelajar sekolah dasar yang suka membacanya karena ruang komik Godaan Syaitan dirasamenghibur dengan jalan cerita tersebut di samping terdapat ilmu yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Syima, Marzatul, Editor Majalah Asuh, *Loc. Cit.*

<sup>10</sup>Syima, Marzatul, Editor Majalah Asuh, *Loc. Cit.*

<sup>11</sup>Syazwani, Rahman, Pelajar Sekolah Dasar, *Loc. Cit.*

#### **4. Mempengaruhi**

Peranan majalah dalam mempengaruhi, majalah ASUH berkomitmen dalam membuat perubahan mulai dari aspek penulisan, penyajian, tata letak dan lain-lain sebagai daya tarik bagi pembaca. Hal ini untuk memastikan ASUH tidak terpaku pada satu konsep penyajian saja. Namun, gaya bahasa yang digunakan adalah Bahasa Malaysia *standard* agar para pelajar sekolah dapat menggunakan gaya bahasa yang betul untuk dijadikan sebagai rujukan.<sup>12</sup>

Apabila ditanya kepada adik Syazwani berkenaan ini beliau berpendapat, dengan membaca majalah ASUH sedikit banyak dapat membantu cara kehidupan sehari-hari dengan berdasarkan tuntunan Islam seperti mengetahui doa masuk WC, cara yang betul untuk solat, doa ketika kesusahan dan sebagainya.<sup>13</sup>

#### **5. Mengkritik**

Peran yang terakhir adalah mengkritik, editor majalah ASUH menegaskan dalam ASUH tiada ruang atau artikel yang berbentuk mengkritik pemerintah atau individual. Hal ini dikarenakan tujuan ASUH hanyalah untuk mendidik atau berdakwah kepada para pelajar sekolah dasar khususnya untuk lebih mengenali Islam. Namun, jika ingin memberi komentar atau pesan, pihak majalah ASUH sentiasa membuka ruang kepada masyarakat khususnya pembaca setia ASUH untuk memberi komentar, pesan dan lain sebagainya.

---

<sup>12</sup>Syima, Marzatul, Editor Majalah Asuh, *Loc. Cit.*

<sup>13</sup>Syazwani, Rahman, Pelajar Sekolah Dasar, *Loc. Cit.*

Segala komentar dan pesan ini boleh disampaikan ke facebook majalah ASUH <https://www.facebook.com/asuhmagazine> atau melalui surat kepada Editor ASUH.<sup>14</sup>

Peranan majalah ASUH dalam penyebaran dakwah kepada para pelajar yang dapat kita lihat adalah mendidik. Majalah ASUH sangat menitik beratkan gaya bahasa dan penulisan dalam menyampaikan sesuatu objek agar mudah difahami dan dihayati pembaca. Hal ini kita dapat dilihat dari bentuk penulisan yang santai baik itu dalam bentuk komik yang menampilkan sketsa 1001 tipu muslihat syaitan dalam mempengaruhi manusia.

Selain itu majalah ini juga konten rubrik untuk terus memberi Informasi yang sangat berguna untuk dipelajari dan diamalkan. Terdapat pembagian utama dalam majalah ASUH, yaitu J-QAF, Santai dan Motivasi. Ruangan ini mempunyai bagian yang boleh ditiru dan diamalkan seperti ruangan penceritaan amalan sunnah Rosullullah SAW dan juga berbagai adab mahmudah yang diridhai Allah dan di sayangi masyarakat. Seterusnya adalah berbentuk hiburan. Hiburan yang dipaparkan didalam majalah ini adalah berbentuk komik. Bagian ini merupakan bagian yang paling popular dan digemari pembaca sampai saat ini yaitu Godaan Syaitan. Walau bagaimanapun, hiburan ini masih dibawah panduan syarak yang telah digariskan Islam. Tidak mengherankan jika pada bagian ini paling digemari pembaca kerana watak dalam setiap penceritaannya ini seolah-olah hidup dan dapat menghayatinya.

---

<sup>14</sup>Syima, Marzatul, Editor Majalah Asuh, *Loc. Cit.*